

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA

Andini Yulianto Putri¹⁾, Muliati²⁾, Andi Mattulada Amir³⁾,
Arung Gihna Mayapada⁴⁾

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako, Palu^{1,2,3,4)}
andiiniyulianto05@gmail.com¹⁾, muly_ak@yahoo.co.id²⁾, mattulada@gmail.com³⁾,
arunggihna@gmail.com⁴⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKUEDES), Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal, dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Sigi Kota. Penelitian dilakukan pada desa-desa Se-Kecamatan Sigi Kota dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada aparatur desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis statistik menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Transparansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa, sedangkan Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Internal tidak memiliki pengaruh. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi dan keterbukaan informasi lebih berkontribusi terhadap peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Desa, dibandingkan dengan Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Internal pada penelitian ini.

Kata kunci:: Kualitas Laporan Keuangan, SISKUEDES, Kompetensi SDM, SPI, Transparansi

Abstract

This study aims to analyze the effect of the implementation of the Village Financial System (SISKUEDES), human resource competencies, internal control systems, and transparency on the quality of village government financial reports in Sigi Kota District. The study was conducted in villages throughout Sigi Kota District using primary data obtained through questionnaires distributed to village officials involved in financial management. The sampling technique used purposive sampling, while hypothesis testing was performed using statistical analysis with SPSS version 23. The results showed that the implementation of the Village Financial System Application and transparency had a positive effect on the quality of village government financial reports, while human resource competence and internal control systems had no effect. These findings indicate that the use of technology and information disclosure contribute more to improving the quality of village financial reports than human resource competence and internal control systems in this study.

Kata kunci: Financial Statement Quality, SISKUEDES, Human Resource Competency, SPI, Transparency

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menegaskan bahwa desa berwenang mengatur urusan pemerintahannya sendiri. Melalui Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 kewenangan desa diperluas terutama dalam mengelola pemerintahan, keuangan, dan program pemberdayaan. Pemerintah pusat juga mendukung desa melalui alokasi dana desa

dalam APBN. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2024, tentang APBN Tahun 2025, menetapkan dana desa sekitar Rp 71 triliun untuk 74.000 desa diseluruh wilayah Indonesia (djpk.kemenkeu.go.id). Hal ini tentunya menjadi perhatian khusus bagi desa, untuk lebih memperhatikan penyusunan laporan keuangan agar tidak terjadi kesalahan atau penyelewangan dana. Namun berdasarkan hasil pemantauan *Indonesia Corruption Watch* (ICW) tahun 2023. Indonesia mencatat adanya 791 kasus korupsi (tipidkorpri.info). Sektor dengan jumlah kasus korupsi terbanyak adalah sektor desa, dengan 187 kasus yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp162.25 miliar. Fakta ini jelas menunjukkan masih adanya penyalahgunaan dana desa yang merugikan pembangunan dan menurunkan integritas laporan keuangan desa.

Berkaitan dengan hal tersebut, di Kecamatan Sigi Kota, tepatnya di Desa Solouwe pernah terjadi penyelewangan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) yang dilakukan oleh Kepala Desa dan Bendahara. Menurut Nurrochmad selaku Jaksa Penuntut Umum (JPU) sebagian dari APBDes senilai Rp 1,1 miliar dananya telah disalahgunakan untuk kepentingan pribadi. Tim Audit Inspektorat Sigi menemukan kerugian negara senilai Rp241 juta. Sehingga keduanya ditetapkan sebagai tersangka kasus korupsi dana desa pada tahun 2017 sesuai UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Kondisi tersebut mencerminkan lemahnya pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan desa, yang tidak hanya berdampak pada terjadinya penyalahgunaan dana, tetapi juga keterlambatan penyusunan laporan pertanggungjawaban dana di beberapa desa. Keterlambatan tersebut berimplikasi pada tertundanya pencairan dana serta keterlambatan pelaporan ke tingkat kecamatan, sehingga menghambat efektivitas pengelolaan keuangan desa secara keseluruhan. Sejalan dengan kondisi tersebut implementasi Siskuedes di tingkat desa juga masih menghadapi berbagai kelemahan, seperti keterbatasan pemahaman teknis aparatur desa dan pemanfaatan fitur yang belum optimal. Di sisi lain, minimnya pelatihan serta rendahnya pemahaman terhadap regulasi keuangan desa yang terus berkembang mengakibatkan lemahnya kompetensi SDM dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan desa. Selain itu penerapan sistem internal yang lemah, serta rendahnya tingkat transparansi dalam penyampaian informasi keuangan kepada masyarakat juga turut memperbesar resiko terjadinya kesalahan pencatatan, keterlambatan, hingga penyalahgunaan dana desa.

Kondisi tersebut tentunya menjadi sorotan bagi aparat desa dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang ada di desa memerlukan penerapan konsep dan sistem akuntabilitas (Yanti & Nurlaelasari, 2022). Maka dari itu, wajib bagi aparat desa untuk memberikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi sebagai tolak ukur akuntabilitas untuk pemerintahan desa yang unggul (Erawati et.al. 2022). Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh desa harus sesuai dengan prinsip karakteristik kualitatif laporan keuangan yang berlaku. Menurut KSAP 2020 dan Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 bahwa laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang tertera mencakup informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami yang mencerminkan terwujudnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa..

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu nya adalah aplikasi sistem keuangan. Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 192 Tahun 2014, BPKP telah mengembangkan sebuah sistem yaitu, Sistem Keuangan Desa (SISKUEDES) yang dijadikan sebagai alat dalam pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, pengelolaan dan pelaporan (Papra & Inapty, 2024). Penelitian (Hasliani & Yusuf, 2021) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi sistem keuangan desa dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Adanya aplikasi ini, pelaporan dan

pertanggungjawaban laporan keuangan desa menjadi lebih mudah. Dengan demikian, pelaporan desa menjadi lebih efisien dan efektif (Entengo et.al. 2023). Disisi lain, untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan penilaian yang ekstensif serta adanya Sumber Daya Manusia yang berpengalaman (Sambuaga, et.al. 2020). Aspek kompetensi menjadi salah satu syarat yang harus dimiliki oleh SDM atau aparat desa, hal ini bertujuan untuk mewujudkan pengalolaan dana desa yang lebih akuntabel (Fajri et.al. 2021). Kompetensi sumber daya manusia harus diperhatikan, karena kurangnya kompetensi dalam memahami bidang akuntansi akan sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang akan dilaporkan (Zubaidi et.al. 2019). (Sundari & Rahayu, 2019) dan Rifandi (2019) menemukan bukti empiris bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Selain Sistem Keuangan Desa dan Kompetensi SDM, kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008, organisasi atau suatu instansi harus memiliki sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk menjaga asetnya dan menjamin keberhasilan operasinya serta kepatuhan perundang-undangan. Efektivitas dalam penerapan sistem pengendalian internal pada suatu organisasi atau instansi sangat dibutuhkan karena sistem pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan termasuk didalamnya proses penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut ditegaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Dewi, 2020) dijelaskan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan ekonomi desa sangat penting untuk mencapai suatu laporan keuangan yang berkualitas, dan transparansi adalah pokok utama dalam membangun kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat melalui arus informasi yang bebas (Tahir et.al. 2020). Hasil penelitian (Rifandi, 2019) menyebutkan bahwa transparansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Meskipun terdapat banyak bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa, namun tidak ada peneliti yang secara khusus menggabungkan antara faktor-faktor seperti implementasi aplikasi sistem keuangan desa, kompetensi sdm, sistem pengendalian internal, dan transparansi, khususnya pada wilayah di Kecamatan Sigi Kota. Ketiadaan kajian yang komprehensif menunjukkan adanya celah penelitian yang substansial sehingga diperlukan studi yang mampu memberikan pemahaman lebih mendalam dan menyeluruh mengenai kontribusi simultan dari keempat faktor tersebut terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Selain itu berdasarkan uraian teoritis dan fenomena yang terjadi di Kecamatan Sigi Kota, penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan. Hal ini dilatarbelakangi oleh masih adanya desa-desa yang kerap mengabaikan tanggung jawab dalam penyusunan dan pelaporan keuangan, serta munculnya kasus penyalahgunaan dana oleh aparat desa di wilayah tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan desa masih menghadapi berbagai kendala yang perlu mendapatkan perhatian serius.

Oleh karena itu, Penulis merasa bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa (SISKUEDES), kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal, dan Transparansi merupakan faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Selaras dengan judul penelitian "Signifikansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," studi ini berfokus untuk menganalisis dan menguji pengaruh masing-masing faktor tersebut dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori Pertanggungjawaban (Stewardship Theory)

Menurut Danalson dan Davis (1991), sebagaimana dikutip (Suwarno et.al. 2023) Teori ini menjelaskan bahwa perangkat desa berperan sebagai steward, yang secara sadar dan bijaksana bertindak sesuai kepentingan masyarakat atau pemerintah dengan harapan dapat menghasilkan pengelolaan keuangan desa yang berkualitas serta laporan keuangan yang informatif dan berguna bagi para penggunanya. Melalui stewardship teori, penelitian ini menjelaskan bagaimana menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas di pemerintah desa. Implikasi utama dari penelitian ini menjelaskan eksistensi pemerintah desa sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya dan dapat menampung aspirasi masyarakat, dapat memberikan pelayanan bagi publik, maupun membuat pertanggungjawaban keuangan yang diamanahkan kepadanya, sehingga tujuan ekonomi terpenuhi serta kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan persyaratan standar yang wajib dipenuhi dalam penyusunan laporan keuangan agar informasi yang dihasilkan dapat memberikan manfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Peningkatan mutu laporan keuangan pemerintah desa merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh setiap perangkat desa. Kredibilitas laporan keuangan yang berkualitas akan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Laporan keuangan yang bermutu juga berfungsi sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan pemerintah. Penyajian laporan keuangan yang bermutu menjadi salah satu mekanisme evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 bahwa laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang tertera mencakup informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Dalam perspektif teori *stewardship*, yang menekankan bahwa aparat atau perangkat desa berperan sebagai steward yang berkewajiban dan bertindak demi kepentingan organisasi dan publik. Dengan demikian, penyajian laporan keuangan yang memenuhi standar kualitas laporan keuangan merupakan perwujudan komitmen *steward* terhadap tanggung jawab dan orientasi pada tujuan bersama, sekaligus memperkuat hubungan kepercayaan antara pemerintah desa dan masyarakat sebagai principal.

Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

BPKP telah mengembangkan sebuah aplikasi yaitu Sistem Keuangan Desa (SISKUEDES) yang sebelumnya dikenal dengan SIMDA. Aplikasi ini dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan pemerintah desa untuk menghasilkan laporan yang akurat, bertanggung jawab dan tepat waktu sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Wardani, et. al, 2022). Selain itu aplikasi sistem keuangan desa (SISKUEDES) sangat mudah digunakan dan dipahami karena menggunakan fitur-fitur yang sederhana dan user friendly sehingga memudahkan orang-orang terutama aparat desa dalam mengoperasikan aplikasi siskuedes (Pratama dan Wahyudi 2021). Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pemerintah desa sejalan dengan prinsip teori *stewardship*, yang menekankan pentingnya tanggung jawab dan integritas dalam pengelolaan sumber daya demi kepentingan bersama, sehingga laporan keuangan desa yang disajikan semakin berkualitas (Yassin dan Harnovinsah 2021). Selain itu, indikator-indikator sepereti kemudahan dalam penggunaan, risiko, fitur layanan, dan pemanfaatan perangkat lunak aplikasi. (Arfiansyah 2020) memperkuat pentingnya implementasi sistem

keuangan yang baik agar aparat desa dapat menjalankan fungsi *stewardship* secara optimal dalam pengelolaan keuangan desa.

Penelitian (Nuroniyah et.al. 2024) menemukan bahwa implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan dan Nurkhin 2024) yang menyimpulkan bahwa penerapan siskuedes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama dan Wahyudi 2021) yang berpendapat bahwa penggunaan aplikasi sistem keuangan desa tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Uraian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik para pengguna mengimplementasikan aplikasi Siskeudes, semakin bagus pula kemampuan mereka dalam meningkatkan laporan keuangan yang berkualitas, begitu pun sebaliknya. Maka dari itu, dengan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) yang tepat, dapat menghasilkan laporan keuangan desa yang memberikan banyak informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diturunkan dalam penelitian ini adalah:

H1: Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.

Dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan (Sundari dan Rahayu 2019). Hal ini ditegaskan oleh Susanti (2018) yang mengatakan bahwa Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Menurut Hutapea dan Thoa (2008) dalam penelitian (Sari 2024) mengungkapkan ada tiga komponen utama dalam pembentukan kompetensi yaitu pengetahuan yang dimiliki seseorang, kemampuan, dan perilaku individu.

Mengacu pada *Teory Stewardship*, kompetensi SDM berperan penting dalam memastikan aparatur desa mampu bertindak sebagai *steward* yaitu individu yang dipercaya untuk mengelola sumber daya publik demi kepentingan organisasi dan masyarakat. Teori ini menekankan bahwa seorang steward akan bekerja secara bertanggung jawab ketika ia memiliki kapasitas profesional yang memadai, termasuk kompetensi teknis, integritas perilaku, serta komitmen terhadap tujuan kolektif. Dengan demikian, semakin baik kompetensi sumber daya manusia dalam pemerintahan desa, semakin besar kemungkinan mereka menjalankan fungsi *stewardship* secara efektif, yang pada akhirnya berkontribusi pada tersusunnya laporan keuangan desa yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dasar pemikiran ini tidak terlepas dari beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Papra & Inapty, 2024) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh (Suwarno et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ananda & Fathah, 2025) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Ketika kompetensi sdm dalam mengelola keuangan desa baik, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin baik. Sebaliknya, apabila kompetensi sdm buruk, maka kualitas laporan keuangan juga buruk. Maka dari itu, berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diturunkan dalam penelitian ini adalah:

H2: Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.

Dalam pemerintahan, sistem pengendalian internal dijadikan sebagai pedoman dan tolak ukur pengujian efektivitas untuk mencapai tujuan kegiatan serta mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Menurut Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 mendefinisikan sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan oleh seluruh elemen organisasi (Pimpinan dan Pegawai). Dalam Peraturan Pemerintahan tentang Sistem Pengendalian Internal dijelaskan unsur-unsur SPIP meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantuan (Sujana dan Suardikha 2020). Berkaitan dengan teori *stewardship* yang memaparkan bahwa pimpinan dan pegawai dipandang sebagai steward yang bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya publik dengan integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Sistem pengendalian internal yang efektif mencerminkan perilaku *stewardship* karena menunjukkan komitmen aparatur dalam menjaga kepercayaan masyarakat dan memastikan pengelolaan keuangan desa berlangsung tertib dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Taufik dan Sihono 2024) dalam penelitiannya dan didukung oleh berbagai peneliti lain, bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sarwono dan Munari 2022) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Ferdian 2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Sehingga jika laporan keuangan pemerintah desa berkualitas tinggi, itu menunjukkan sistem pengendalian internal telah diterapkan secara efektif. Sebaliknya jika kualitas laporan keuangan memiliki kualitas yang rendah, itu artinya sistem pengendalian internal belum diterapkan dengan optimal. Dengan demikian, maka hipotesis yang diturunkan dalam penelitian ini adalah:

H3: Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.

Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, transparansi berarti keterbukaan pemerintah dalam menyajikan informasi keuangan kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya publik. Berdasarkan hal tersebut pemerintah daerah harus lebih proaktif memberikan informasi yang lengkap tentang laporan keuangan pemerintah daerah. Untuk mengetahui sejauh mana transparansi diterapkan dalam pemerintahan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu Informatif, ketebukaan, dan pengungkapan (Yuliastuti, 2022)

Prinsip transparansi ini berkaitan erat dengan teori *stewardship*, yang memandang aparatur pemerintah sebagai *steward* yang memiliki tanggung jawab moral dan etis dalam mengelola sumber daya publik secara terbuka, akuntabel, dan berintegritas. Transparansi dalam pelaporan keuangan menjadi wujud nyata penerapan prinsip *stewardship*, karena melalui keterbukaan informasi, pemerintah tidak hanya mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arnova dan Lestari 2024) dan berbagai penelitian lainnya bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas

laporan keuangan Transparansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sebagaimana diuraikan dalam penelitian (Dwi et al., 2023). Sedangkan (Hasan et.al. 2024) menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Uraian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi pada kualitas laporan keuangan desa, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan pemerintah desa yang dihasilkan, Begitupun sebaliknya. Sehingga, hipotesis yang diturunkan dalam penelitian ini adalah:

H4: Transparansi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di desa-desa yang ada di Kecamatan Sigi Kota. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah desa yang berada di Kecamatan Sigi Kota yang berjumlah 10 Desa. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria perangkat dalam unsur pemerintah desa yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah desa. Dengan jumlah responden di setiap desa yaitu 4 perangkat desa yang terdiri atas Kepala Desa, Operator Siskuedes, Bendahara, dan Kaur Keuangan, sehingga total responden dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dari responden melalui kuisioner, sehingga dapat dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden yang disusun berdasarkan indikator masing variabel penelitian. Variabel implementasi Siskuedes diukur melalui indikator kemudahan dalam penggunaan, risiko, fitur layanan, dan pemanfaatan perangkat lunak aplikasi. Kompetensi SDM diukur berdasarkan pengetahuan yang dimiliki seseorang, kemampuan, dan perilaku individu. Sistem pengendalian internal diukur melalui lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantuan. Serta transparansi yang diukur melalui indikator Informatif, ketebukaan, dan pengungkapan. Penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian terdiri uji analisis deskriptif, uji Instrumen yaitu uji Validitas dan Uji Realibilitas. Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolienaritas, dan Uji Heteroskedatisitas. Dan uji Hipotesis terdiri dari analisis Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel. 1 Hasil Analisis Deskriptif

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	40	31	44	39.40	3.249
X2	40	66	82	74.60	4.361
X3	40	47	60	54.07	3.621
X4	40	26	40	34.20	3.164
Y	40	31	49	43.15	3.606
Valid N (listwise)					

Sumber : Data Primer (diolah),2025

Dari tabel hasil analisis statistika deskriptif diatas dapat diketahui bahwa jawaban responden untuk variabel aplikasi sistem keuangan desa menghasilkan nilai rata-rata 39,40 % dengan jumlah kuesioner 9 item. Selanjutnya variabel kompetensi SDM, dengan nilai rata-rata yaitu 74,60 % dan jumlah kuesioner 17 item. Selanjutnya variabel sistem pengendalian internal dengan nilai rata-rata 54, 07% dan jumlah kuesioner 12 item. Selanjutnya variabel transparansi dengan nilai rata-rata 34,20% dan jumlah kuesioener 8 item. Dan variabel kualitas laporan keuangan desa dengan nilai rata-rata 43,15% dan jumlah kuesioner 10 item. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai rata-rata (mean) memiliki nilai yang lebih besar dari nilai Std. deviation, kondisi ini mencerminkan bahwa tanggapan responden cenderung konsisten pada masing-masing variabel.

Uji Validitas

Tingkat kevalidan instrumen penelitian dilakukan terhadap kuesioner dengan 56 butir pertanyaan. Hasil pengolahan data uji instrumen pada output Item Total Statistic menunjukkan bahwa nilai Pearson Correlation pada item-item pertanyaan dalam masing-masing varaibel yang diuji lebih besar dari r tabel sebesar 0.312 dengan N=40 dan taraf kepercayaan 5%. Sehingga semua item pertanyaan valid karena nilai Pearson Correlation lebih besar dari r tabel.

Uji Reabilitas

Tabel. 2 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach alpha	keterangan
X1	0.635	Reliabel
X2	0.761	Reliabel
X3	0.816	Reliabel
X4	0.785	Reliabel
Y	0.799	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah) 2025

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik cronbach alpha sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas, nilai koefisien Cronbach Alpha untuk masing-masing variabel lebih besar dari nilai minimal Cronbach Alpha yaitu 0.6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kelima variabel dalam penelitian dapat dikatakan realibel atau handal.

Uji Normalitas

Tabel. 3 Hasil Uji Normalitas

		Untandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91852550
Most Extreme Difference	Absolute	.134
	positive	.056
	Negative	-.134
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil output yang tercantum pada pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Test, diketahui bahwa data dalam

penelitian ini terdistribusi normal. Hal ini dikarenakan hasil uji kolmogrov-smirnov menunjukkan nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0, nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Implementasi aplikasi sistem keuangan desa	0,545	1,834
Kompetensi SDM	0,298	3,357
Sistem Pengendalian Internal	0,335	2,984
Transparansi	0,863	1,159

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil output tabel 3, dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X1) yaitu sebesar 0,545 > 0,1 serta nilai VIF 1,834 < 10, variabel Kompetensi SDM (X2) nilai Tolerance sebesar 0,298 > 0,1 serta nilai VIF 3,357 < 10, variabel Sistem Pengendalian Internal (X3) nilai Tolerance sebesar 0,335, serta nilai VIF 2,984 < 10, dan variabel Transparansi (X4) nilai Tolerance sebesar 0,863 > 0,1 serta nilai VIF 1,159 < 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada masing-masing variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
Implementasi aplikasi sistem keuangan desa	-0.839	0.407
Kompetensi SDM	-1.307	0.200
Sistem Pengendalian Internal	1.009	0.320
Transparansi	0.151	0.881

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser pada variabel Implementasi aplikasi sistem keuangan desa (X1), Kompetensi SDM (X2), Sistem Pengendalian Internal (X3), dan Transparansi (X4) semuanya lebih dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = -5.903 + 0.388X_1 + 0.212X_2 + -0.009X_3 + 0.499X_4 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -5.903 merupakan nilai rata-rata variabel Kualitas Laporan Keuangan dengan ketentuan nilai variabel X1, X2, X3, X4 tetap, maka nilai konstanta kualitas laporan keuangan desa akan mengalami penurunan sebesar 5.903
2. Koefisien regresi Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan (X1) sebesar 0.388, menunjukkan setiap perubahan variabel X1 sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.388 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Koefisien regresi Kompetensi SDM sebesar 0.212, menunjukkan setiap perubahan variabel X2 sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.212, dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal sebesar -0.009, menunjukkan setiap perubahan variabel X3 sebesar 1 persen maka akan menurunkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.009, dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
5. Koefisien regresi Transparansi sebesar 0.499, menunjukkan setiap perubahan variabel X4

sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.499, dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji T

Tabel. 6 Hasil Uji T

Model	Unstandardized	Coefficients	Standardized	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.903	5.977		-988	.330
X1	.431	.135	.388	3.189	.003
X2	.176	.136	.212	1.289	.206
X3	-.009	.155	-.009	-.060	.953
X4	.569	.110	.499	5.158	.000

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 dapat diketahui bahwa variabel Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa mempunyai nilai $t_{hitung} 3.189 > t_{tabel} 1.689$ dan nilai signifikan $0.003 < 0.05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y). Variabel Kompetensi SDM (X2) mempunyai nilai $t_{hitung} 1.289 < t_{tabel} 1.689$ dan nilai signifikan $0.206 > 0.05$ dengan demikian H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y). Variabel Sistem Pengendalian Internal (X3) mempunyai nilai $t_{hitung} -0.060 < t_{tabel} 1.689$ dan nilai signifikan $0.953 > 0.05$ dengan demikian H_0 diterima dan H_3 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y). Variabel Transparansi (X4) mempunyai nilai $t_{hitung} 5.158 > t_{tabel} 1.689$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_4 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Transparansi (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)

Uji F

Tabel. 7 Hasil Uji F

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	363.551	4	90.888	22.160	.000 ^b
	Residual	143.549	35	4.101		
	Total	507.100	39			

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7 yang menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen memiliki nilai Sig. F sebesar 0.000^b . $0.000 < 0,05$ sedangkan F_{hitung} sebesar $22.160 > F_{tabel}$ sebesar 2.641, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel. 8 Uji Koefisien Determiasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.685	2.02519

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diatas, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.685. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh sebesar 68,5% terhadap variabel kualitas laporan keuangan desa (Y). sisanya 31,5% dipengaruhi oleh variabel eksternal yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Impelementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Hasil penelitian membuktikan bahwa Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKUEDES) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sigi Kota, sehingga H_1 diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa dengan semakin baiknya implementasi aplikasi sistem keuangan desa yang dimiliki oleh setiap desa yang ada di Kecamatan Sigi Kota, maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan Desa (SISKUEDES) di kecamatan Sigi Kota memiliki manfaat bagi pelaporan keuangan. Responden menyatakan bahwa pekerjaan desa menjadi lebih mudah, cepat dan akurat berkat adanya aplikasi sistem keuangan Desa. Temuan ini mendukung teori *stewardship*, bahwa pemerintah desa lebih berfokus pada tujuan bersama dibandingkan tujuan pribadi. Sehingga berdasarkan teori *stewardship* aplikasi siskuedes wajib digunakan oleh pemerintah desa dari tahap penyusunan anggaran hingga pelaporan. Tujuannya adalah untuk mengurangi terjadinya potensi penyimpangan agar desa dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga dapat memberikan pelayanan serta pengaruh yang baik kepada masyarakat.

Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa impelementasi aplikasi sistem keuangan desa dinilai sangat baik oleh para responden yang mencapai nilai 91%, diperoleh dari indikator pemanfaatan perangkat lunak aplikasi, yang mengindikasikan bahwa perangkat desa telah mampu menggunakan fitur-fitur dalam Siskuedes secara optimal untuk mendukung pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maryam et.al. 2021) yang membuktikan bahwa penerapan aplikasi sistem keuangan desa (siskuedes) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dalam penelitian tersebut menunjukkan dengan menggunakan aplikasi sistem keuangan desa dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Penelitian (Entengo et al. 2023) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi sistem keuangan desa (siskuedes) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Enita et.al. 2020) yang membuktikan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Hasil uji T yang membuktikan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sigi Kota, maka dari itu H_2 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia belum dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan desa yang ada di Kecamatan Sigi Kota. Sehingga hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *stewardship* yang menyatakan bahwa aparatur desa berperan sebagai *steward* yang seharusnya bertindak untuk kepentingan organisasi dengan mengutamakan nilai tanggung jawab, kepercayaan dan orientasi pada tujuan kolektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran *steward* belum dijalankan secara optimal di desa-desa yang ada di Kecamatan Sigi Kota. Hal ini disebabkan karena adanya perangkapan pekerjaan yang dilaksanakan oleh beberapa pegawai di Desa se-Kecamatan Sigi Kota. Akibatnya sumber daya manusia menjadi kurang fokus dalam mengerjakan peran dan tugasnya sendiri dan laporan keuangan yang dibuat cenderung memiliki kesalahan serta mengalami keterlambatan dalam penyampaian. Selain itu juga dilihat dari segi pendidikan bahwa mayoritas perangkat desa di Kecamatan Sigi Kota tidak memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi. Maka dari itu diharapkan Pemerintah Desa di Kecamatan Sigi Kota

perlu meningkatkan kapabilitas SDM melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil analisis deskriptif juga membuktikan bahwa perspektif responden di nilai rendah yaitu 85%. Hasil penelitian tersebut ternyata belum mampu memberikan pengaruh yang relevan atau signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hasil penelitian ini memperkuat simpulan dari penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti dan Wulandari 2024) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa. Penelitian yang dilakukan oleh (Kusumadewi 2020) juga mempertegas bahwa kompetensi SDM menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Desa. Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yahya et.al. 2025) yang menyatakan bahwa kompetensi sdm memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa pemerintah desa dapat melakukan pengelolaan keuangan yang baik dengan jalan meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya. Sehingga dengan kompetensi sumber daya manusia yang baik maka aparat desa akan memiliki hasil capaian pengelolaan keuangan desa yang baik dalam mengupayakan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakatnya.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Hasil pengujian hipotesis melalui uji T yang menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Desa di Kecamatan Sigi Kota, sehingga H_3 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal belum dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di desa se-Kecamatan Sigi Kota. Sehingga hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *stewardship* yang menyatakan bahwa perilaku steward yang baik memerlukan dukungan berupa struktur organisasi yang jelas, pembagaian fungsi yang tegas, serta sistem pengendalian yang memadai. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan aparatur dalam menjalankan peran *steward* belum dilakukan secara optimal hal ini disebabkan tidak tersedianya standar kompetensi dan fungsi yang jelas untuk setiap posisi yang ada di Desa Kecamatan Sigi Kota, serta penilaian dan pengelolaan risiko yang diabaikan oleh pimpinan. Hal tersebut tentunya menyebabkan sistem pengendalian internal tidak dapat berjalan dengan baik dan gagal memberikan dukungan struktural dalam proses penyusunan laporan keuangan. Maka dari itu pemerintah desa di Kecamatan Sigi Kota diharapkan dapat mewujudkan sistem pengendalian internal yang baik dalam pengelolaan dana desa sehingga dapat mendorong pemerintah desa untuk meningkatkan pengelolaan dana desa secara lebih baik agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa perspektif responden terhadap sistem pengendalian internal di nilai rendah yaitu 87%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widayati & Abdurahim, 2022) dan (Mahartini, Yuesti, dan Sudiartana 2021) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliastuti, Hartono, dan Wijayanti 2022) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dalam Penelitian tersebut menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang baik dalam pemerintah desa akan mampu menciptakan keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan yang baik pula, sehingga akan berdampak positif pada kinerja pemerintah desa. Pentingnya prinsip pengendalian internal yang kuat dan efektif terhadap pencatatan transaksi dalam

membuat laporan keuangan bertujuan mencegah adanya kecurangan dalam membuat laporan keuangan yang tidak sesuai realisasi

Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa H_4 yang diajukan diterima serta menyatakan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Sigi Kota. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik tingkat transparansi dalam pengelolaan keuangan desa maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sehingga apabila pengurus desa secara terbuka dan jujur menyampaikan segala informasi mengenai pengelolaan keuangan desa dan transparan maka dapat menunjukkan adanya hubungan yang baik antara pengurus dan masyarakat (Mega et.al. 2022). Hasil penelitian ini mendukung teori *stewardship* bahwa pemerintah desa telah melaksanakan kewajibannya sebagai *steward* (pemegang amanah) dengan membuat laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang akuntabel dan transparansi sehingga memberikan kemudahan akses terhadap informasi yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa secara terbuka dan transparan kepada masyarakat (Fauzani et.al. 2018). Hal ini dibuktikan dengan adanya keterbukaan dari aparat Desa di Kecamatan Sigi Kota dalam menyampaikan segala informasi mengenai pengelolaan keuangan desa melalui spanduk atau papan pemberitahuan dan melalui rapat musyawarah mufakat.

Hasil analisis deskriptif juga membuktikan bahwa transparansi dinilai sangat baik oleh para responden. Dengan nilai tertinggi yaitu 90% (sangat baik) yang diperoleh dari indikator keterbukaan, yang menunjukkan bahwa pemerintah desa telah menyediakan informasi keuangan dengan jelas, mudah diakses, dan dapat dipertanggungjawabkan. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Papra dan Inapty, 2024) yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh (Arnova & Lestari, 2024) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dalam penelitian tersebut menegaskan bahwa transparansi memiliki dampak yang besar pada kualitas laporan keuangan dengan koefisien yang positif. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurul et.al. 2024) yang membuktikan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Implementasi aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. artinya impelementasi sistem keuangan desa merupakan faktor pendorong bagi kualitas laporan keuangan desa. semakin tinggi atau canggih sistem keuangan desa pada perangkat desa, maka kualitas laporan keuangan desa semakin baik atau berkualitas.
2. Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa, artinya kompetensi sdm bukan merupakan faktor pendorong bagi kualitas laporan keuangan desa. Hal ini disebabkan karena adanya perangkapan pekerjaan oleh beberapa pegawai di Desa se-Kecamatan Sigi Kota.
3. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa, artinya sistem pengendalian internal tidak berjalan dengan baik dan gagal memberikan dukungan struktural dalam proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.
4. Transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini dapat diartikan bahwa transparansi merupakan faktor pendorong bagi kualitas laporan keuangan yang dibuktikan melalui keterbukaan dari aparat Desa di Kecamatan Sigi Kota dalam menyampaikan segala informasi mengenai pengelolaan keuangan desa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran peneliti yaitu perangkat desa se-Kecamatan Sigi Kota perlu mengoptimalkan implementasi aplikasi SISKEUDES dengan pelatihan rutin dan pendampingan teknis agar pencatatan keuangan berjalan lebih akurat. Kapabilitas sumber daya manusia pada aparat desa se-Kecamatan Sigi Kota juga perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pendidikan mengenai pengelolaan keuangan desa agar penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan baik dan tepat waktu dalam pelaporannya. Memperbaiki sistem pengendalian internal dengan melakukan perincian uraian tugas dan fungsi yang jelas bagi setiap aparat desa serta melakukan pemantuan dengan menindaklanjuti dari setiap saran dan temuan yang diberikan oleh inspektorat agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Serta transparansi desa dapat diperkuat melalui publikasi informasi keuangan secara terbuka dan konsisten. Selain itu juga, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan sampel penelitian dan menambah variabel lain yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah desa, misalnya pelatihan kinerja pegawai dan pemahaman pegawai terhadap akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A.F & Fathah R.N. (2025). "Determinants Of The Quality Of Village Financial Reports In Manisrenggo Subdistrict And Prambanan Subdistrict." *Journal Uin Alauddin* 15(1):84–102.
- Arfiansyah, Mufti Arief. (2020). "Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *Journal Of Islamic Finance And Accounting* 3(1):67–82.
- Arnova, I & Lestari, O.N. (2024). "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kabupaten Bengkulu Tengah Desa Kembang Seri." *Jurnal Ekonomi Revolusioner* 7(11):43–51.
- Entengo, R.M. Mahdalena, & Lukum A. (2023). "Pengaruh Implementasi Siskeudes Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Dengan Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Mirai Management* 8(2):28–36.
- Fajri, R. Agusti, R & Julita. (2021). "Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Al-Iqtishad* 17(2):209–27.
- Fauzani, F.M. Purwati, A.S. & Sudjono. (2018). "Analisis Persepsi Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Dan Aksesibilitas Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Cipaku Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsoed* (1):15.
- Ferdian, Tommy. (2021). "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dusun Di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo)." *Jurnal Akrab Juara* 6(5):35–48.
- Hasan, N.I Adila, S. & Ridwan. (2024). "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Karsamenak." *Jurnal Neraca Peradaban* 4(3).
- Hasliani, M.Y & Yusuf, M (2021). "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa." *Yume : Journal Of Management* 4(1):179–92.
- Ksap. 2020. "Standar Akuntansi Pemerintahan."
- Kusumadewi, R. Neny. 2020. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan

- Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Pada Perangkat Desa Se Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka)." *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan* 1:106–32.
- Mahartini, Ni Komang. A. Yuesti, A. & Sudiartana, I Made. (2021). "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan , Sistem Pengendalian Intern , Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem." *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(4):1125–34.
- Maryam. Sellang, K. & Erfina. (2021). "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Maiwa." *Jurnal Ilmiah Akuntanasi* 9:171–80.
- Mega, K.N. Kalangi, L. & Kapojos, P.M. (2022). "Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur." *Jurnal Riset Akuntansi* 17(3):150–61.
- Nuroniyah, R.E. Yanti. & Lasmini, L. (2024). "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa , Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang." *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5(3):1417–30.
- Papra, A.S & Inapty, B. A. (2024). "Pengaruh Penggunaan Siskeudes , Kompetensi Sdm Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 8(4):4611–27.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah."
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2014 Badan Tentang Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan."
- Pratama, A. & Wahyudi. A. (2021). "Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Utan)." *Media Riset Akuntansi Dan Bisnis* 5(2):118–29.
- Sambuaga, F.R. Siahay, A.Z. & Falah, S. (2020). "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi " (Studi Kasus Pada Pemerintahan Kabupaten Keerom)." *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah* 5(April):105–24.
- Sari, K. A (2024). *Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Di Kabupaten Magelang).*
- Sarwono, Norma. R.U. & Munari. (2022). "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manuasia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Manajemen Dan Sains* 7(2):616–22. Doi: 10.33087/Jmas.V7i2.500.
- Setiawan, F.A. & Nurkhin, A. (2024). "Pengaruh Siskeudes, Spi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Dengan Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Moderasi." *Business And Accounting Education Journal* 5(1):44–62. Doi: 10.15294/Baej.V5i1.4768.
- Sujana, I. Ketut, & I. Made Sadha Suardikha. (2020). "Whistleblowing System, Competence, Morality, And Internal Control System Against Fraud Prevention On Village Financial Management In Denpasar." *Jurnal Akuntansi* 30(11):2780–94. Doi: 10.24843/Eja.2020.V30.I11.P06.

- Sundari, H. & Rahayu, S. (2019). "The Influence Of Human Resources Competence, The Utilization Of Information Technology, And Internal Control System Of Government Toward The Quality Of Financial Statement (Empirical Study On The Regional Work Unit Bandung City In 2018)." *E-Proceeding Of Management* 6(1):660–67.
- Suwarno, Lustrilanang, P. & Sunardi. (2023). "Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sistem Akuntansi Desa, Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Studi Empiris Kecamatan Ciawi." *Village Accounting, Competencies And Commitment* 11(1):165–74. Doi: 10.37641/Jiakes.V11i1.1718.
- Tahir, Y.S. Malia, E & Faisol, I.A. (2020). "Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan." *Journal Of Accounting And Financial Issue* 1(1).
- Taufik, A.D. & Sihono, Shiwi. A.C. (2024). "Pengaruh Implementasi Siskeudes Dan Spi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Dengan Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Di Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung)." *Jimea / Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 8(3):2482–95.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2024. 2024.
- Widayati, Wkrisna, & Abdurahim, A. (2022). "Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Gunungkidul." *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 3(2). Doi: 10.30595/Ratio.V3i2.14361.
- Widyastuti, R.N. & Wulandari, I.. (2024). "Pengaruh Kompetensi Sdm , Implementasi Akuntansi Akrua , Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Journal Of Education Research* 5(2020):5368–75.
- Yahya, F.Z. Lukman, A. & Pakaya, L. (2025). "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jambura Accounting Review* 6(1):22–35.
- Yanti & Nurlaelasari, E. (2022). "Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Sebagai Transparansi Dan Sinkronisasi Dalam Pengelolaan Bumdes Kabupaten Karawang." *Akuisisi / Jurnal Akuntansi* 18(1):74–85.
- Yassin, A.A. & Harnovinsyah. (2021). "Factors Affecting The Quality Of Village Financial Reports Using Information Technology As Moderation Variables (Study In The Villages In The Tangerang District)." *International Journal Of Management Studies And Social Science Research* 3(1):242–56.
- Yuliastuti, V. Hartono, A. & Wijayanti, I. (2022). "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa." *Bussman Journal : Indonesian Journal Of Business And Management* 2(3):502–18.
- Zubaidi, N. Cahyono, D. & Maharani, A. (2019). "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *International Journal Of Social Science And Business* 3(2):68–76.